

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDONESIA TBK (UNVR) SEBELUM DAN SESUDAH PUNCAK KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA 7 OKTOBER 2023

Oleh :

Syifa Auliya Rachma¹⁾, Aldi Akbar²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹email: syifaulyarachma@student.telkomuniversity.ac.id

²email: aldiakb@telkomuniversity.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 18 Juli 2024

Revisi, 29 Juli 2024

Diterima, 14 September 2024

Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Harga Saham,
Konflik Palestina-Israel,
Pasar Modal,
Unilever Indonesia.

ABSTRAK

Saham bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh kondisi pasar serta faktor geopolitik. Salah satu isu geopolitik yaitu puncak konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023 yang telah memengaruhi harga saham global melalui gerakan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*), termasuk di Indonesia melalui kebijakan Fatwa MUI No. 83/2023. Salah satu perusahaan yang terdampak adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang mengalami perubahan harga saham. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak konflik tersebut terhadap harga saham UNVR dengan membandingkan harga rata-rata saham dalam periode 3 bulan sebelum dan sesudah konflik. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan *Event Study*, serta data sekunder dari Yahoo Finance. Analisis data meliputi Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan harga saham UNVR antara periode sebelum dan sesudah konflik, dengan nilai $H_0: \text{Sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Temuan ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan, investor, dan akademisi dalam menghadapi isu geopolitik dan pengambilan keputusan saham serta pembelajaran keuangan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Aldi Akbar

Afiliasi: Universitas Telkom

Email: aldiakb@telkomuniversity.ac.id

1. PENDAHULUAN

Saham adalah instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau organisasi dalam perusahaan. Menurut Nagari et al, kondisi ekonomi makro merupakan salah satu faktor penyebab fluktuasi harga saham terutama atas terjadinya gangguan ekonomi yang disebabkan oleh faktor keamanan dan guncangan politik di dunia (2024:112). Puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi kembali di tahun 2023 merupakan salah satu konflik geopolitik dunia yang telah memengaruhi harga saham global. Menjelang akhir tahun 2023, isu konflik Palestina-Israel kembali memanas. Kelompok pejuang Palestina yang dipimpin Hamas akhirnya

melakukan invasi besar-besaran di Jalur Gaza yang terjadi tepatnya pada dini hari tanggal 7 Oktober 2023 (Nugroho, 2023). Atas serangan tersebut, Israel yang dipimpin Israel Defense Forces (IDF) melakukan pembalasan dengan menggencarkan serangan balik untuk membalas dan memusnahkan milisi Hamas. Serbuan Hamas dan respons balik dari Te Aviv berbuntut panjang menjadi arena pembantaian warga sipil di Jalur Gaza yang menjadi babak baru konflik Israel dan Palestina yang paling berdarah (cnbcindonesia.com, 2024). Konflik Palestina-Israel memiliki dampak yang luar biasa dari segi kemanusiaan, kesehatan, politik, ekonomi, geografi, dan dampak dari segi lainnya.

Konflik ini menciptakan respon sentimen di berbagai belahan dunia yang digencarkan melalui aksi pemboikotan produk yang terafiliasi dengan Israel. Gerakan pemboikotan ini dikenal dengan istilah gerakan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*). Masyarakat dunia perlu mempertimbangkan untuk memboikot produk-produk dari perusahaan yang menyumbangkan sebagian hasilnya kepada pemerintahan Israel. Aksi pemboikotan pun turut diserukan di Indonesia melalui Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 83/2023 mengenai "Hukum Dukungan untuk Perjuangan Palestina" pada November 2023 lalu. Fatwa ini menjadi deklarasi kuat untuk melakukan boikot terhadap produk Israel di Indonesia (Maharani, 2024).

Melihat kembali saham di Indonesia saat gerakan BDS diberlakukan, kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Oktober 2023 ditutup melemah 81,48 poin atau 1,18% ke posisi Rp 6.846,43 (Rahmawati, 2023). Salah satu perusahaan terdampak yakni PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang telah beroperasi sejak tahun 1933 dan telah menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* terdepan di pasar Indonesia dihadapkan dengan kemerosotan harga saham di Indonesia selama 6 bulan terakhir dari Bulan Oktober 2023.



Gambar 1 Pergerakan Harga Saham UNVR 6 Bulan Terakhir

Pada akhir perdagangan tanggal 10 November 2023, saham tersebut turun sebesar 0,28% menjadi 3.590. Kemudian, pada tanggal 13 November 2023, harga saham turun lebih lanjut sebesar 1,67% menjadi 3.530. Penurunan berlanjut pada tanggal 14 November 2023, dengan saham kembali berakhir di zona merah setelah melemah sebesar 1,42% menjadi 3.480 (Sadya, 2023). Hingga per 26 Maret 2024, harga saham UNVR semakin merosot di angka Rp 2.750. Supervisor Customer Literation and Education PT. Kiwoom Sekuritas Indonesia, Oktavianus Audi, melihat langsung reaksi investor atas respons terhadap boikot dan memperkirakan bahwa aksi boikot akan berdampak negatif terhadap penjualan produk Unilever Indonesia. Akhirnya, tidak dapat dihindari bahwa investor akan secara massal meninggalkan UNVR (cnnindonesia.com, 2023).

Penelitian ini juga dilatarbelakangi dengan dampak aksi BDS di Indonesia yang berakibat adanya penurunan penjualan produk *Fast Moving Consumer Goods* atau produk konsumen sehari-hari

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan penggunaan angka secara signifikan dalam pengumpulan data, penafsiran data, dan presentasi hasil (Nadirah et al., 2022:50).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Komparatif karena melibatkan perbandingan antara dua harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023. Kemudian pendekatan yang juga digunakan adalah *Event Study*, karena penelitian ini berdasarkan informasi eksternal publik yang mempunyai hubungan erat dengan dampak ekonomi bagi saham perusahaan yang berhubungan atas puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada 7 Oktober 2023.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk selama 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023. Adapun harga saham yang diambil adalah harga rata-rata di setiap harinya menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\text{Opening Price} + \text{Adj Closing Price}}{2}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah data harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah terjadinya puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 dengan total 126 hari atau 126 data harga saham.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data melalui studi kepustakaan mencakup buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah, berita, media sosial, literatur resmi perusahaan terkait dengan masalah penelitian, serta penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan langsung dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan menggunakan data sekunder berupa data 7harga saham perusahaan yang diperoleh dari *website* Yahoo Finance. Klasifikasi data yang digunakan adalah data harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023 dengan rentang tanggal yang terdata pada *website*

yakni pada tanggal 7 Juli 2023 – 6 Oktober 2023 dan 10 Oktober 2023 – 5 Januari 2024 yang mana menghasilkan 126 data harga saham.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk mendapatkan informasi deskriptif yakni informasi pemusatan data seperti mean, median, modus, dan juga variasi data (standar deviasi).

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Kemudian berdasarkan Uji Normalitas, maka dapat diketahui Uji Hipotesis yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, Uji Normalitas yang digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, karena memiliki jumlah sampel di atas 50, yaitu sebanyak 126 sampel. Kemudian berikut adalah keputusan dari Uji Normalitas:

- Jika nilai sig. < 0,05 berarti data tidak terdistribusi normal
- Jika nilai sig. > 0,05 berarti data terdistribusi normal.

Jika data memiliki distribusi normal, maka untuk melakukan Uji Beda dapat menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka Uji Beda yang digunakan adalah menggunakan uji non-parametrik seperti Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* (Meliyati, 2023:28).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dari perbandingan kinerja perusahaan melalui perbandingan harga saham dilakukan dengan Uji Beda.

a. *Paired Sample T-Test*

Merupakan uji parametrik yang digunakan jika data berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak apabila: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p\text{-value} (\text{sig.}) \leq \alpha (0,05)$, hipotesis diterima.
- H_0 tidak ditolak apabila: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $p\text{-value} (\text{sig.}) > \alpha (0,05)$, hipotesis ditolak.

b. *Wilcoxon Signed-Rank Test*

Merupakan uji nonparametrik yang digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak apabila: $Z \text{ hitung} > Z \text{ tabel}$ atau $p\text{-value} (\text{sig.}) < \alpha (0,05)$, hipotesis tidak ditolak.
- H_0 tidak ditolak apabila: $Z \text{ hitung} < Z \text{ tabel}$ atau $p\text{-value} (\text{sig.}) > \alpha (0,05)$, hipotesis ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan Statistik Deskriptif harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat rata-rata harga saham sebelum puncak konflik adalah Rp 3.745,35 dengan harga tertinggi di angka Rp 4.214,94 dan harga terendah di

angka Rp 3.424,29. Kemudian rata-rata harga saham sesudah puncak konflik adalah Rp 3.556,83 dengan harga tertinggi di angka Rp 3.968,61, sedangkan harga terendah berada di angka Rp 3.389,46. Penurunan rata-rata harga saham yakni sebesar Rp 188,5188. Sehingga dapat disimpulkan dari uji di atas bahwa harga saham UNVR sesudah puncak konflik mengalami penurunan. Data ini diambil dari 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober dengan total data 126 data.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Harga Saham UNVR 3 Bulan Sebelum dan 3 Bulan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel 7 Oktober 2023

Var	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
UNVR Before	63	3424.29	4214.94	3745.3529	223.79322
UNVR After	63	3389.46	3968.61	3556.8341	134.71585

Sumber: Olahan data SPSS versi 23

Uji Normalitas

Tabel 2 menyajikan hasil Uji Normalitas pada variabel harga saham UNVR. Dari tabel tersebut, tingkat signifikan variabel UNVR adalah 0,000. Adapun nilai signifikan tersebut di bawah 0,05 yang berarti bahwa data harga saham UNVR 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel tanggal 7 Oktober 2023 tidak terdistribusi secara normal. Sehingga telah memenuhi asumsi untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik non parametrik, yaitu Uji Beda untuk sampel berhubungan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank-Test*.

Tabel 2 Uji Normalitas Data *One-Sample*

Kolmogorov Smirnov Test Harga Saham UNVR 3 Bulan Sebelum dan 3 Bulan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel 7 Oktober 2023

Var	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
UNVR	.169	126	.000

Sumber: Olahan data SPSS versi 23

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed-Rank Test*

Berdasarkan 3, dapat dilihat sig (*2-tailed*) dari rata-rata harga saham UNVR sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 adalah sebesar 0,000 yang memiliki nilai di bawah 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak karena $H_0 : \text{Sig} < 0,05 (0,000 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara harga saham UNVR sebelum dan sesudah puncak konflik, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham UNVR di 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023.

Tabel 3 Hasil Test Statistic Uji *Wilcoxon Signed-Ranks Test* Sebagai Hasil Uji Perbedaan Harga Saham UNVR Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel pada Tanggal 7 Oktober 2023

Test Statistic	
Z	UNVR After-UNVR Before -6.401 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Olaham data SPSS versi 23

Pembahasan

Harga untuk saham Unilever (UNVR) sesudah terjadinya puncak konflik Palestina-Israel mengalami fluktuasi yang besar di periode kritisnya pada kurun waktu 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik. Volatilitas yang signifikan ini menunjukkan bahwa harga saham UNVR bergerak turun dengan cepat dalam rentang waktu singkat yakni di 3 bulan pertama atau terhitung sebanyak 63 hari sesudah puncak konflik itu terjadi. Berdasarkan Uji Deskriptif, harga saham UNVR sesudah puncak konflik mengalami penurunan rata-rata sebesar Rp 188,5188 dari nilai rata-rata saham sebelum terjadinya konflik yakni Rp 3745,3529 menjadi Rp 3556,8341 dengan total sebanyak 56 saham mengalami penurunan dan hanya 7 saham yang terhitung meningkat di periode 3 bulan sesudah puncak konflik. Berdasarkan Uji Hipotesis *Wilcoxon Signal Rank-Test*, nilai signifikansi (sig.) perbandingan antara harga saham sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel adalah sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis tidak ditolak. Dengan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham UNVR di 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023, di mana rata-rata harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan yang signifikan sesudah konflik itu terjadi. Hal ini memiliki arti bahwa suatu reaksi pasar atas sentimen terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel pada konflik Palestina-Israel sangat memengaruhi kinerja saham UNVR.

Dalam hal ini, sentimen yang timbul dari aksi BDS atas konflik Palestina-Israel merupakan bentuk sentimen negatif yang mengakibatkan penurunan harga saham UNVR di Indonesia secara signifikan pasca puncak konflik tanggal 7 Oktober 2023. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi secara empiris yang dilakukan oleh Utami et al. (2024:33). Adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan analisis data historis harga dan volume saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama boikot produk pro-Israel yakni di bulan Oktober-November, ditemukan adanya hubungan antara boikot ini dengan pergerakan harga dan volume saham tiga perusahaan manufaktur Indonesia sejak 7 Oktober 2023, akibat eskalasi serangan Israel ke Palestina yang mendorong solidaritas global. Analisis menunjukkan bahwa harga saham Unilever Indonesia turun hingga Rp 530 dengan penurunan volume 11.945.300 unit, Mitra Adiperkasa turun hingga Rp 285 dengan penurunan volume 52.900.300 unit, dan Fast Food Indonesia menunjukkan fluktuasi signifikan dengan selisih harga tertinggi dan terendah Rp 75 serta penurunan volume hingga 49.000 unit. Kondisi ini membuktikan dampak dari sentimen atas kejadian global sangat

berdampak bagi pergerakan saham di Indonesia, seperti halnya dampak Pandemi Covid-19 juga turut memberikan pergerakan negatif pada indeks harga saham syariah di Indonesia pada tahun pertama menuju kedua (2020-2021) (Akbar & Hidayat, 2023:153).

Strategi yang bisa dilakukan Unilever tentunya harus mendukung hak kemanusiaan di Palestina, kesejahteraan karyawan, perekonomian ritel Indonesia, dan menghindari keterkaitan dengan Israel. Langkah-langkah termasuk mengintensifkan kegiatan CSR yang fokus pada bantuan untuk Palestina dan kerjasama dengan masyarakat, tokoh agama, dan komunitas kemanusiaan. Unilever perlu memperkuat kemitraan lokal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jaringan distribusi. Menurut jurnal Firman, Unilever perlu menerapkan strategi *Public Relations* sesuai teori Harwood Child, yang mencakup kampanye produksi lokal, sertifikasi halal, dan promosi kegiatan positif untuk kemanusiaan dan lingkungan. Strategi ini bertujuan menjaga dan memperkuat reputasi perusahaan di tengah tekanan (2024:176).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perbedaan kinerja harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023 berdasarkan pengukuran menunjukkan hasil bahwa harga saham UNVR mengalami penurunan rata-rata yakni menjadi Rp 188,5188. Berdasarkan perhitungan keputusan dalam hipotesis Uji *Wilcoxon Signed Rank-Test* bahwa sig (*2-tailed*) dari rata-rata harga saham UNVR sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 adalah sebesar 0,000 yang memiliki nilai di bawah 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak ($p < 0,0001$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham UNVR di 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah puncak konflik Palestina-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Hasil ini membuktikan dampak sentimen negatif dari konflik Palestina-Israel bagi PT. Unilever Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis menyarankan PT. Unilever Indonesia Tbk perlu meningkatkan transparansi komunikasi dengan investor mengenai dampak peristiwa global terhadap kinerja perusahaan dan menyediakan laporan yang jelas serta strategi mitigasi risiko untuk mempertahankan kepercayaan investor dan stabilitas harga saham. Fokus pada inovasi produk dan efisiensi operasional juga diperlukan untuk menjaga daya saing. Akademisi disarankan terus meneliti model analisis dampak geopolitik terhadap pasar saham, melakukan penelitian lanjutan tentang imbas aksi pemboikotan, dan menganalisis interaksi antara konflik global dan pasar keuangan untuk memberikan

wawasan bagi investor dan pembuat kebijakan serta mengajarkan pentingnya faktor eksternal dalam analisis pasar dan pengambilan keputusan investasi.

5. REFERENSI

- Akbar, A., & Hidayat, A.M. (2023). *Moving Average Analysis of Islamic Stock Composite Index in Asia during Covid-19 Pandemic*. *Open Society Conference*, 1(2020), 146-155.
cnbcindonesia.com. (2024). *Perang Israel-Hamas: Sejarah Kelam Konflik di Tanah Palestina*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231231191525-4-501657/perang-israel-hamas-sejarah-kelam-konflik-di-tanah-palestina>. (Akses: 3 Maret 2024).
- cnnindonesia.com. (2023). *Saham Unilever Tertekan di Tengah Aksi Boikot Produk Pro-Israel*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231115150344-92-1024622/saham-unilever-tertekan-di-tengah-aksi-boikot-produk-pro-israel> (Akses: 3 Maret 2024).
- Firman, M. (2024). *Strategi Public Relations Unilever Indonesia dalam Menjaga Reputasi Pasca Isu Boikot Pro-Israel*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 171–178.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1319>
- Kroencke, T. A. (2022). *Recessions and The Stock Market*. *Monetary Economics*, 131, 61–77.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2022.07.004>
- Maharani, A. K. (2024). *65% Warga Indonesia Dukung Aksi Boikot Produk Terafiliasi Israel*. <https://goodstats.id/article/65-warga-indonesia-dukung-aksi-boikot-produk-terafiliasi-israel-fCWbU>. (Akses: 4 Maret 2024).
- Meliyati. (2023). *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Wabah COVID-19 Pertama di Indonesia dan Pencabutan Kebijakan PPKM*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Nadirah, Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Nagari, A., Pekerti, R. D., Dewi, S. R. K., Ihsan, A. M. N., Khodijah, A. S., Irawan, J. L., Surachman, A. E., Maradidya, A., & Maheresmi, H. (2024). *Manajemen Investasi: Teori dan Praktik*. Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Nugroho. (2023). *Pertempuran Hamas-Israel 7 Oktober*. <https://www.rri.co.id/internasional/497968/pertempuran-hamas-israel-7-oktober#:~:text=KBRN%2C%20Jakarta%3A%20Pada%20pagi%20hari,terhadap%20Israel%20dari%20Jalur%20Gaza>. (Akses: 5 Maret 2024).
- Rachmawati, D. (2023). *Ekonomi RI Bisa Terancam Imbas Aksi Boikot Produk Pro Israel*. Diambil dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20231115/12/1714822/ekonomi-ri-bisa-terancam-imb-aksi-boikot-produk-pro-israel>. (Akses: 5 Maret 2024).
- Rahmawati, W. T. (2023). *IHSG Merosot ke 6.846 Kamis (19/10)*, *BBCA, BBRI, BMRI Paling Banyak Net SellAsing*. https://investasi.kontan.co.id/news/ihs-merosot-ke-6846-kamis-1910-bbca-bbri-bmri-paling-banyak-net-sell-asing#google_vignette. (Akses: 12 Juli 2024).
- Sadya, S. (2023). *Data Laju Harga Saham Unilever Indonesia (UNVR) hingga Pertengahan November 2023*. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-laju-harga-saham-unilever-indonesia-unvr-hingga-pertengahan-november-2023>. (Akses: 7 Maret 2024).
- Utami, H. A., Herwiyanti, E., & Suparlinah, I. (2024). *Pengaruh Sentimen Pasar Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Pengaruh Sentimen Pasar Terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia*. 26(1), 25–34.